

BAB II GAMBARAN UMUM

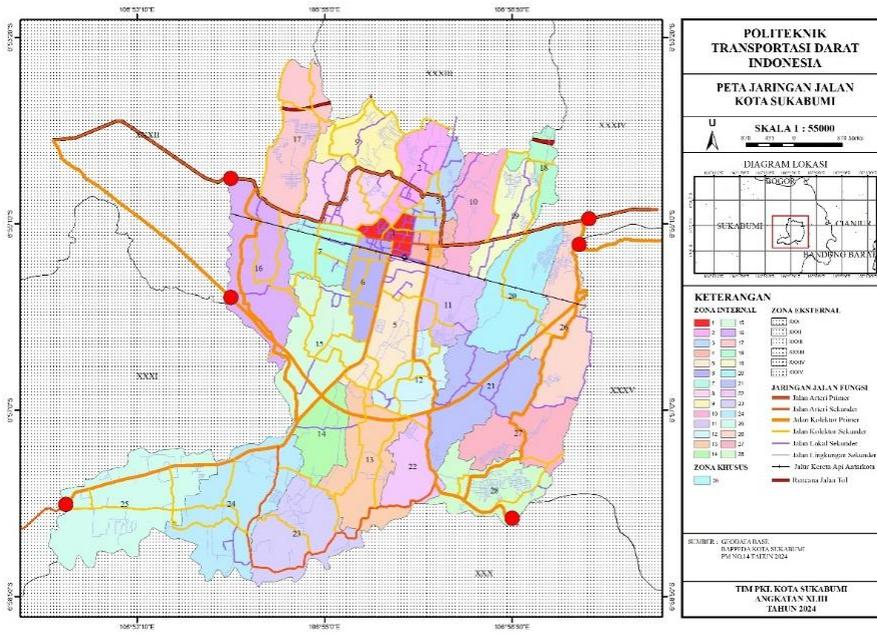
2.1 Kondisi Transportasi

Berdasarkan karakteristiknya Jaringan Jalan di Kota Sukabumi mempunyai pola jaringan jalan yang berbentuk linear/radial. Dari pola jaringan jalan menunjukkan bentuk jalan pertokoan ini berkembang sebagai hasil keadaan geografi lokal yang terbentuk sepanjang jalur. Jalur jalan penyalur kemudian dihubungkan ke jalan utama.

Adapun aktivitas dan pola pergerakan masyarakat di Kota Sukabumi berdasarkan status berpusat pada Jalan Kota atau Jalan Arteri yang melintasi Kota Sukabumi. Hal ini dikarenakan kawasan pertokoan, industri, administrasi, dan lain-lain sebagian besar berada pada jalan kota atau arteri.

Pengaturan lalu lintas di Kota Sukabumi ini memiliki dua pengaturan, yaitu pengaturan dengan arus dua arah dan arus satu arah yang berada pada lokasi dengan kegiatan yang tinggi, sedangkan untuk pengaturan persimpangan memiliki dua pengaturan simpang, yaitu simpang bersinyal yang dilengkapi dengan Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (APILL) dan simpang tidak bersinyal (Uncontrolled).

Status ruas jalan di Kota Sukabumi terbagi atas ruas Jalan Kota yang diputuskan oleh Wali Kota berdasarkan Surat Keputusan Wali Kota Sukabumi Nomor : 188.45/97-DPUTR/2023, ruas Jalan Provinsi yang diputuskan oleh Gubernur berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor : 620/Kep.884-DBMTR/2022, dan ruas Jalan Nasional yang diputuskan oleh Menteri berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor : 430/KPTS/M/2022. Kondisi semua ruas jalan di Kota Sukabumi masih dalam kondisi baik dengan tipe perkerasan jalan yaitu berupa aspal dan ada juga yang memakai beton.



Sumber : Tim PKL Kota Sukabumi 2024

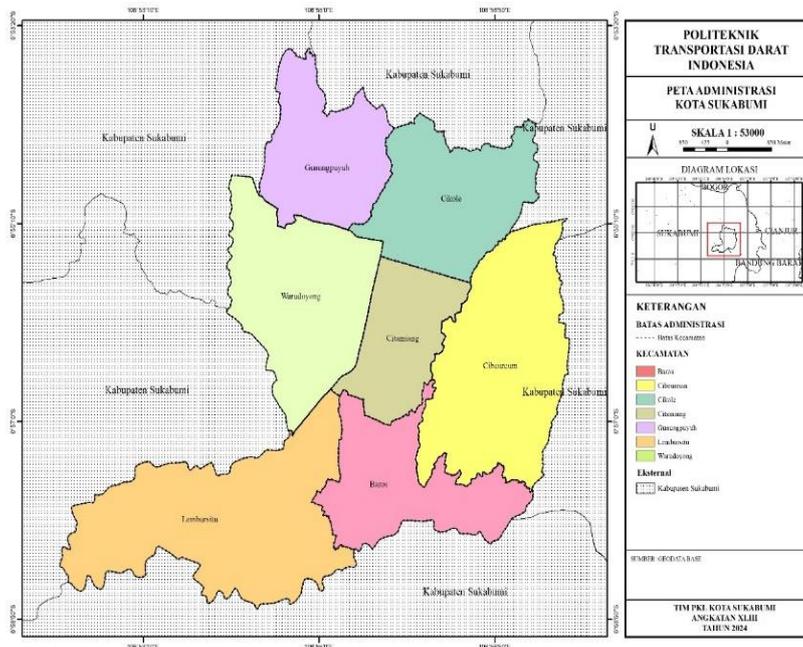
Gambar II. 1 Jaringan Jalan Kota Sukabumi

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

2.2.1 Kondisi Geogarfis

Kota Sukabumi secara astornomis pada bagian selatan Jawa Barat pada koordinat 106° 45' 50" Bujur Timur dan 106° 45' 10" Bujur Barat, 6° 49' 29" Lintang Utara dan 6° 50' 44" Lintang Selatan. Batas-batas wilayah Kota Sukabumi sebagai berikut :

Sebelah Utara	Kecamatan Sukabumi, Kabupaten Sukabumi
Sebelah Selatan	Kecamatan Nyalindung, Kabupaten Sukabumi
Sebelah Barat	Kecamatan Cisaat, Kabupaten Sukabumi
Sebelah Timur	Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Sukabumi



Sumber : Tim PKL Kota Sukabumi 2024

Gambar II. 2 Peta Administrasi Kota Sukabumi

Kota Sukabumi memiliki luas wilayah 48,33 km² atau 4833 Ha terdiri dari tujuh kecamatan dengan kecamatan yang paling luas adalah Kecamatan Lembursitu yang memiliki luas 10,69 km² dengan persentase 22,18% dan kecamatan yang paling kecil wilayahnya adalah Kecamatan Citamiang memiliki luas 4,01 km² dengan persentase luas wilayah 8,29%.

Tabel II. 1 Kecamatan Kota Sukabumi

No	Kecamatan	Luas Wilayah		Jumlah Kelurahan
		(km ²)	%	
1	Baros	5,58	11,54	4
2	Lembursitu	10,69	22,18	5
3	Cibeureum	9,12	18,87	4
4	Citamiang	4,01	8,29	5
5	Warudoyong	7,56	15,64	5
6	Gunung Puyuh	5,15	10,65	4
7	Cikole	6,22	12,86	6

Sumber : Tim PKL Kota Sukabumi 2024

Pada Kecamatan Baros terdapat 4 kelurahan yang meliputi : Baros, Jayamekar, Jayaraksa, dan Kecamatan Sudajaya Hilir. Kecamatan Lembursitu memiliki 5 kelurahan meliputi : Cikundul, Cipanengah, Lembursitu, Sindangsari, dan kelurahan Situmekar. Kecamatan Cibeureum dengan 4 kelurahan meliputi : Babakan, Cibeureum hilir, Limusnunggal, dan Sindangpalay. Kecamatan Citamiang memiliki 5 kelurahan meliputi : Kelurahan Cikondang, Citamiang, Gedong panjang, Nanggaleng, dan Kelurahan Tipar. Untuk Kecamatan Warudoyong memiliki 5 kelurahan meliputi : Benteng, Dayeuhluhur, Nyomplong, Sukakarya, dan Warudoyong. Kecamatan Gunung Puyuh dengan 4 kelurahan meliputi : Gunungpuyuh, Karamat, Karangtengah, dan Sriwidari. Serta Kecamatan Cikole dengan 6 Kelurahan meliputi Kelurahan Cikole, Cisarua, Gunungparang, Kebonjati, Selabatu, dan Kelurahan Subangjaya.

Kawasan CBD terdapat pada Kecamatan Cikole, sedangkan untuk kawasan Taman Kota & Alun-Alun Kota Sukabumi berada di Kecamatan Cikole, Kelurahan Gunungparang.

Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi. Keseluruhan Kepadatan Penduduk Wilayah Kota Sukabumi ialah 299.156 jiwa/km². **Tabel II.2** menjelaskan tentang Kepadatan Penduduk menurut Kecamatan di Kota Sukabumi.

Tabel II. 2 Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Kota Sukabumi

Wilayah	Kecamatan	Kelurahan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Luas Kelurahan (Km ²)	Kepadatan (Jiwa/Km ²)
Kota Sukabumi	Baros	Sudajaya Hilir	7.414	1,08	6.841
		Jayamekar	5.959	1,30	4.592
		Jayaraksa	7.522	1,36	5.535
		Baros	18.683	1,84	10.137
	Lembursitu	Lembursitu	12.263	3,76	3.264
		Situmekar	6.525	1,87	3.483
		Cipanengah	8.812	1,48	5.960
		Cikundul	8.860	2,35	3.774
		Sindangsari	6.247	1,24	5.055
	Cibeureum	Sindangpalay	8.778	1,75	5.018
		Limusnunggal	12.317	2,59	4.758
		Babakan	10.188	2,28	4.475
		Cibeureum Hilir	14.248	2,51	5.680

	Citamiang	Cikondang	8.915	0,65	13.634
		Gedong Panjang	9.002	1,13	7.973
		Citamiang	10.002	0,77	12.982
		Nanggaleng	17.232	1,04	16.508
		Tipar	9.713	0,41	23.882
	Warudoyong	Dayeuhluhur	17.596	2,51	7.001
		Warudoyong	6.597	0,46	14.498
		Nyomplang	7.048	0,60	11.767
		Benteng	12.819	1,18	10.842
		Sukakarya	16.862	2,81	5.994
	Gunung Puyuh	Karang Tengah	20.409	2,17	9.408
		Gunung Puyuh	8.601	0,75	11.476
		Sriwidari	10.601	0,78	13.543
		Karamat	10.432	1,45	7.196
	Cikole	Gunung Parang	3.836	0,45	8.458
		Kebonjati	7.419	0,47	15.874
		Cikole	6.030	0,81	7.464

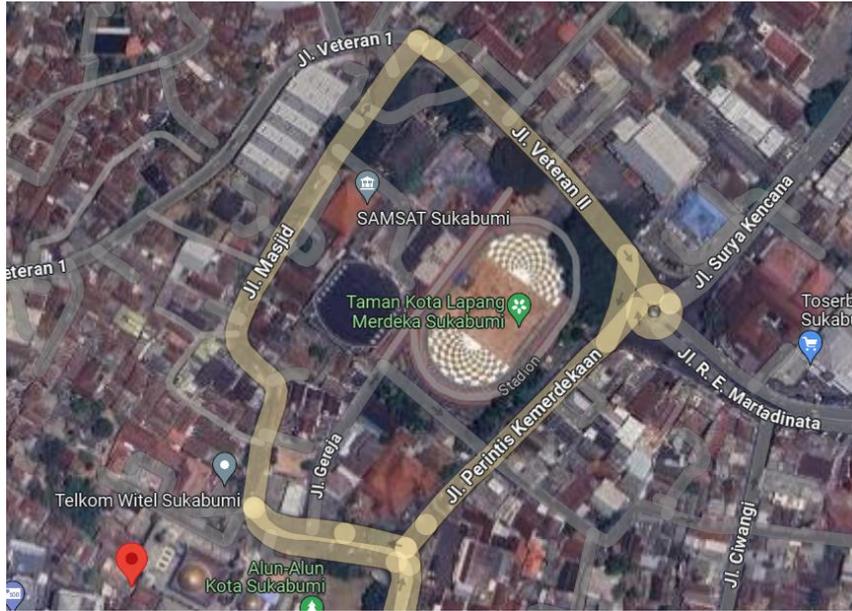
		Selabatu	9.875	1,15	8.578
		Cisarua	20.107	1,42	14.127
		Subangjaya	17.942	1,91	9.379
	Total		358.854	48,33	299.156

Sumber : Tim PKL Kota Sukabumi 2024

2.2.1 Kondisi Fasilitas Pejalan Kaki Eksisting

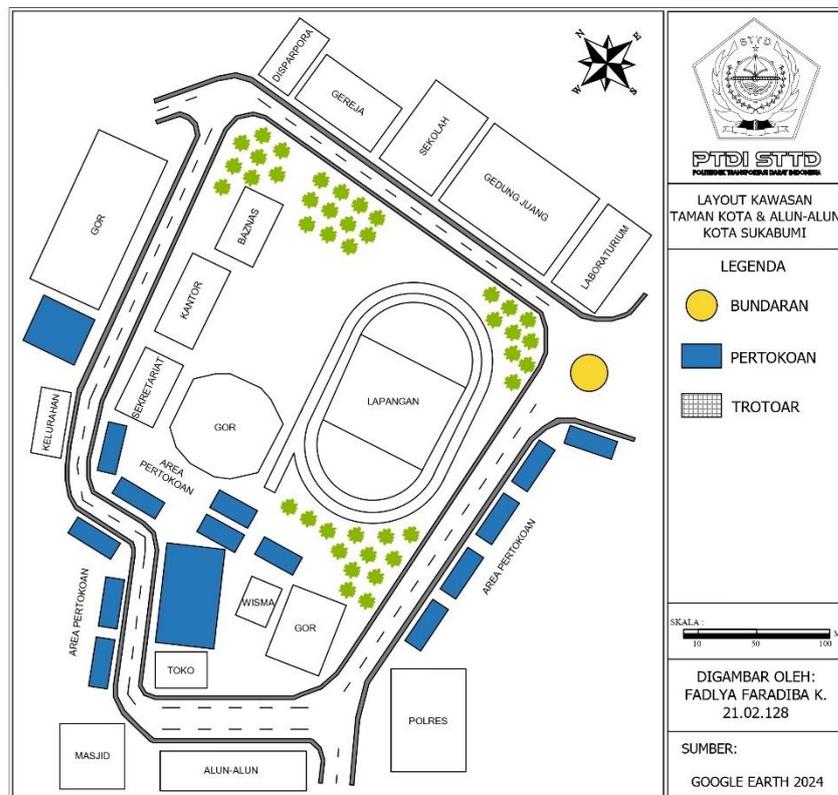
Sangat penting berjalan kaki yang berkeselamatan karena semua orang merupakan pejalan kaki. Berjalan merupakan moda transportasi dasar dan umum di semua masyarakat di seluruh dunia. Berjalan kaki di lingkungan yang berkecepatan tinggi meningkatkan resiko cedera pejalan kaki yang mengizinkan penggunaan kendaraan bermotor (Lestari & Pramita, 2020).

Pada Kawasan Alun-Alun Kota Sukabumi yang terletak di Kecamatan Cikole memiliki tarikan perjalanan yang besar dimana masyarakat pergi untuk melakukan kegiatan di fasilitas publik yang terletak pada Ruas Jalan Perintis Kemerdekaan serta terdapat juga pertokoan, sekolah, tempat ibadah, dan perkantoran di sekitar ruas Jalan Alun-Alun Utara, Jalan Masjid, dan Jalan Veteran II yang membuat masyarakat lebih memilih untuk berjalan kaki di kawasan tersebut. Keadaan ini perlu diimbangi dengan penyediaan fasilitas pejalan kaki baik menyusuri maupun menyebrang bagi para pejalan kaki demi terciptanya keamanan dan kenyamanan saat menyusuri maupun menyebrang pada ruas jalan kajian. Berikut adalah peta letak kawasan pusat kegiatan masyarakat di Taman Kota dan Alun-Alun Kota Sukabumi.



Sumber : Google MAPS

Gambar II. 3 Visualisasi Tampak Atas Wilayah Studi di Taman Kota dan Alun-Alun Kota Sukabumi



Gambar II. 4 Tampak Atas Wilayah Studi di Taman Kota dan Alun-Alun Kota Sukabumi

Kawasan pusat kegiatan pada Kota Sukabumi meliputi 4 ruas jalan yang masuk dalam satu kawasan Taman Kota dan Alun-Alun Kota Sukabumi yang akan dikaji :

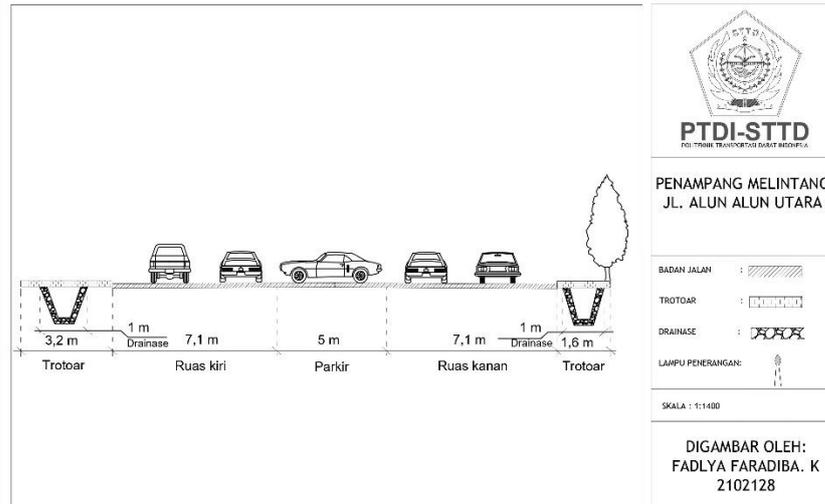
1. Jalan Alun-Alun Utara

Ruas Jalan Alun-Alun Utara merupakan Jalan Kota dengan tipe jalan 4/1 TT yang terletak pada kawasan pusat kegiatan Kota Sukabumi dengan panjang ruas jalan yaitu 0,10 km dan memiliki fasilitas trotoar dengan 3,20 m pada bagian kiri dan 1,60 m pada bagian kanan ruas jalan. Kondisi ruas Jalan Alun-Alun Utara merupakan daerah pertokoan, alun-alun, dan tempat ibadah sehingga akses berjalan kaki lebih mudah untuk dilakukan.



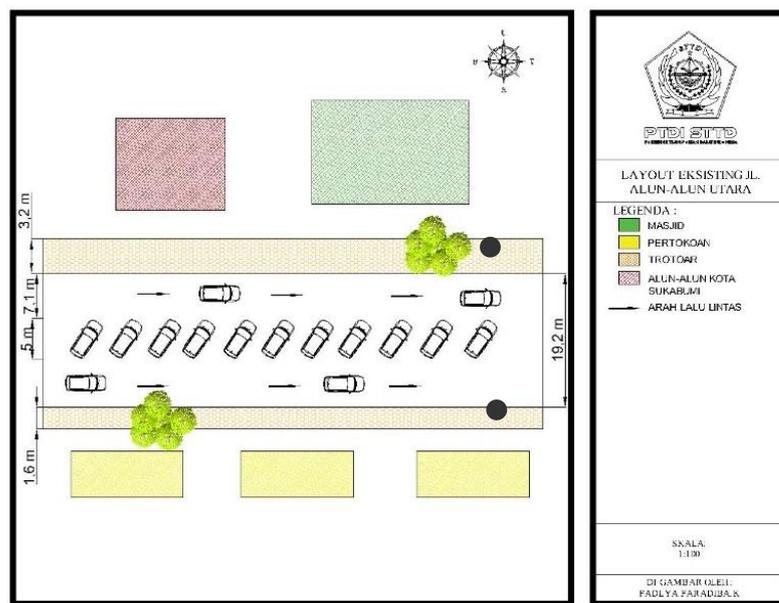
Sumber : Hasil Dokumentasi

Gambar II. 5 Visualisasi Jalan Alun-Alun Utara



Sumber : Hasil Analisis

Gambar II. 6 Penampang Melintang Jalan Alun-Alun Utara



Sumber : Hasil Analisis

Gambar II. 7 Tampak Atas Fasilitas Pejalan Kaki Jalan Alun-Alun Utara

Berdasarkan **Gambar II.6** diatas bahwa kondisi ruas Jalan Alun-Alun Utara sudah terdapat fasilitas pejalan kaki menyusuri, tetapi untuk fasilitas pejalan kaki menyebrang belum ada. Dimana berdasarkan hasil pengamatan banyak pejalan kaki yang menyebrang tetapi tidak tersedianya fasilitas

penyebrangan pada jalan tersebut, hal ini dapat membahayakan keselamatan pejalan kaki maupun pengguna kendaraan bermotor. Titik penyebrangan pada Jalan Alun-Alun Utara berada pada depan pintu masuk Masjid Agung Kota Sukabumi dan simpang Jalan Gereja. Oleh karena itu, perlu direncanakan fasilitas pejalan kaki pada ruas jalan tersebut. Keadaan fasilitas menyusuri atau trotoar pada Jalan Alun-Alun Utara masih didominasi oleh pedagang kaki lima sehingga mengurangi fungsi dari trotoar itu sendiri.

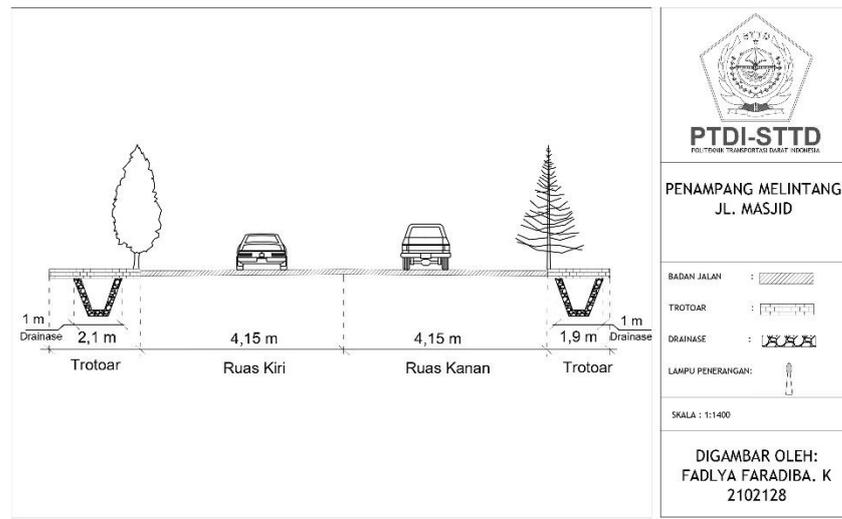
2. Ruas Jalan Masjid

Ruas Jalan Masjid merupakan Jalan Kota dengan tipe jalan 2/1 TT yang terletak pada kawasan pusat kegiatan Kota Sukabumi dengan panjang ruas jalan yaitu 0,33 km dan memiliki fasilitas trotoar dengan 2,1 m pada bagian kiri dan 1,9 m pada bagian kanan ruas jalan. Kondisi ruas Jalan Masjid merupakan daerah pertokoan dan perkantoran.



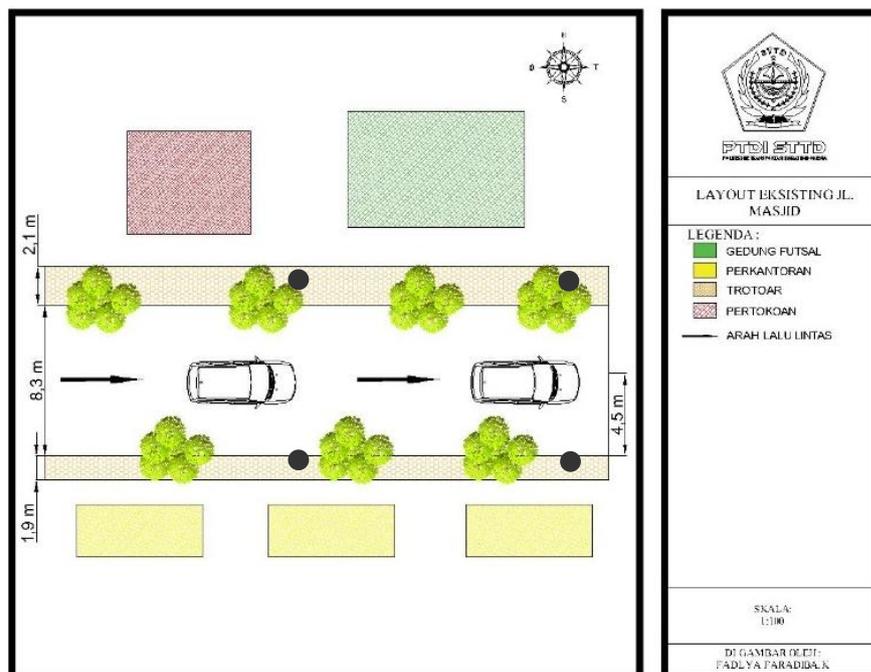
Sumber : Hasil Dokumentasi

Gambar II. 8 Visualisasi Jalan Masjid



Sumber : Hasil Analisis

Gambar II. 9 Penampang Melintang Jalan Mesjid



Sumber : Hasil Analisis

Gambar II. 10 Tampak Atas Fasilitas Pejalan Kaki Jalan Mesjid

Berdasarkan **Gambar II.9** diatas bahwa kondisi ruas Jalan Mesjid sudah terdapat fasilitas pejalan kaki menyusuri, tetapi untuk fasilitas pejalan kaki menyebrang belum ada. Dimana berdasarkan hasil pengamatan banyak pejalan kaki yang menyebrang tetapi tidak tersedianya fasilitas

penyebrangan pada jalan tersebut, hal ini dapat membahayakan keselamatan pejalan kaki maupun pengguna kendaraan bermotor. Titik penyebrangan pada Jalan Mesjid berada pada pintu masuk Kantor Samsat Kota Sukabumi dan simpang Jalan Veteran II. Oleh karena itu, perlu direncanakan fasilitas pejalan kaki pada ruas jalan tersebut.

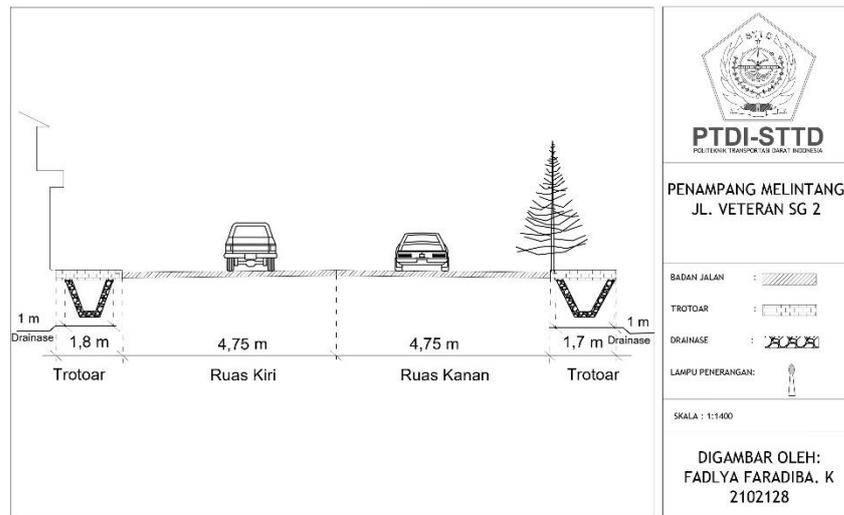
3. Ruas Jalan Veteran II

Ruas Jalan Veteran II merupakan Jalan Kota dengan tipe jalan 2/1 TT yang terletak pada kawasan pusat kegiatan Kota Sukabumi dengan panjang ruas jalan yaitu 0,35 km dan memiliki fasilitas trotoar dengan 1,80 m pada bagian kiri dan 1,70 m pada bagian kanan ruas jalan. Kondisi ruas Jalan Veteran II merupakan daerah pertokoan, tempat ibadah, dan sekolah.



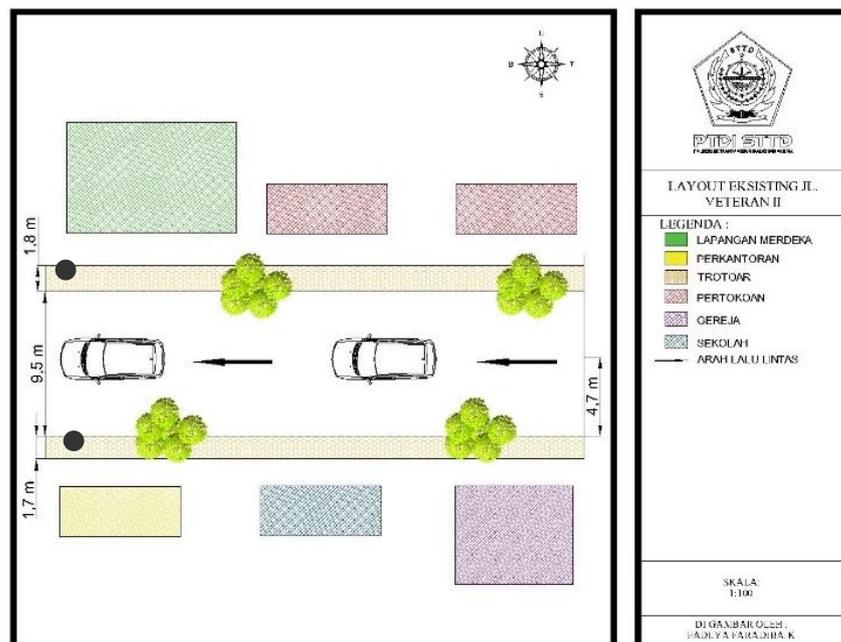
Sumber : Hasil Dokumentasi

Gambar II. 11 Visualisasi Jalan veteran II



Sumber : Hasil Analisis

Gambar II. 12 Penampang Melintang Jalan Veteran II



Sumber : Hasil Analisis

Gambar II. 13 Tampak Atas Fasilitas Pejalan Kaki Jalan Veteran II

Berdasarkan **Gambar II.12** diatas bahwa kondisi ruas Jalan Veteran II sudah terdapat fasilitas pejalan kaki menyusuri, tetapi untuk fasilitas pejalan kaki menyebrang belum ada. Dimana berdasarkan hasil pengamatan banyak pejalan kaki yang menyebrang tetapi tidak tersedianya fasilitas

penyebrangan pada jalan tersebut, hal ini dapat membahayakan keselamatan pejalan kaki maupun pengguna kendaraan bermotor. Titik penyebrangan pada Jalan Veteran II berada pada simpang APILL. Oleh karena itu, perlu direncanakan fasilitas pejalan kaki pada ruas jalan tersebut. Keadaan fasilitas menyusuri atau trotoar pada Jalan Veteran II masih didominasi oleh pedagang kaki lima sehingga mengurangi fungsi dari trotoar itu sendiri.

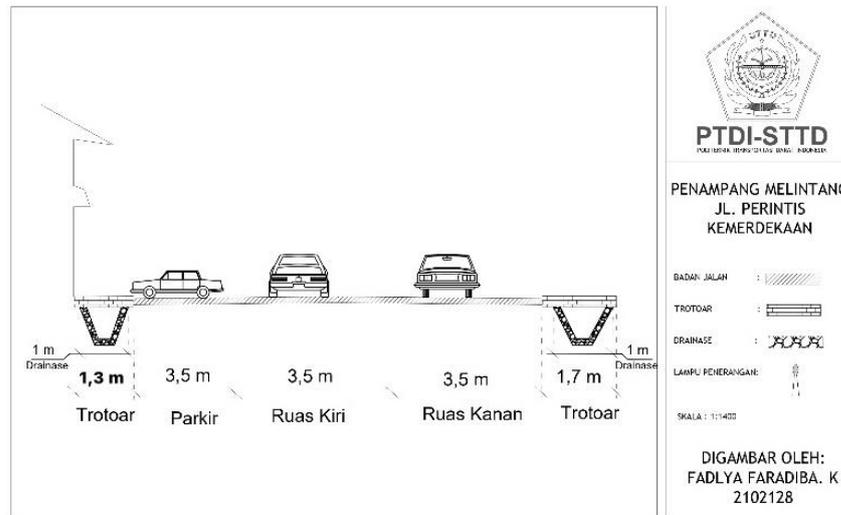
4. Ruas Jalan Perintis Kemerdekaan Segmen 1

Ruas Jalan Perintis Kemerdekaan merupakan jalan arteri dengan tipe jalan 2/1 UD yang terletak pada kawasan pusat kegiatan Kota Sukabumi dengan panjang ruas jalan yaitu 0,295 km dan memiliki fasilitas trotoar dengan 1,3 m pada bagian utara dan 1,7 m pada bagian selatan ruas jalan. Kondisi ruas Jalan Perintis Kemerdekaan merupakan daerah pusat pertokoan serta terdapat Taman Kota Lapangan Merdeka Kota Sukabumi.



Sumber : Hasil Dokumentasi

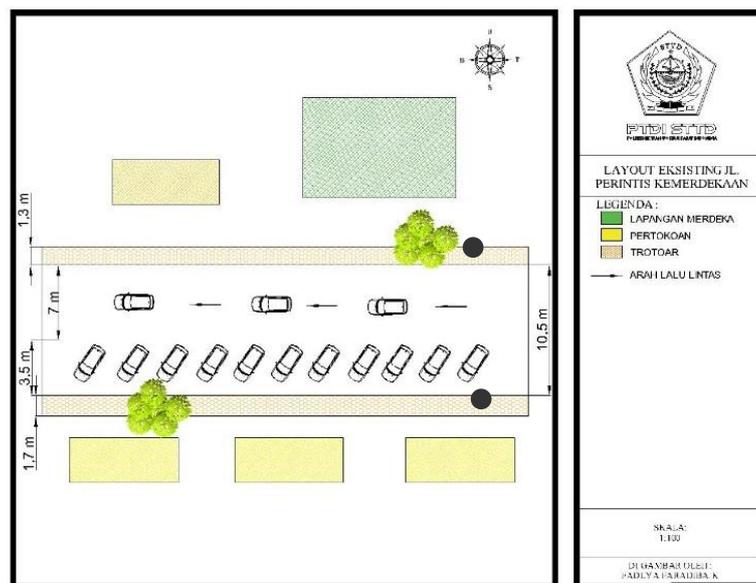
Gambar II. 14 Visualisasi Jalan Perintis Kemerdekaan Segmen 1



Sumber : Hasil Analisis

Gambar II. 15 Penampang Melintang Jalan Perintis Kemerdekaan Segmen

1



Sumber : Hasil Analisis

Gambar II. 16 Tampak Atas Fasilitas Pejalan Kaki Jalan Perintis Kemerdekaan Segmen 1

Berdasarkan **Gambar II.15** diatas bahwa kondisi ruas Jalan Alun-Alun Utara sudah terdapat fasilitas pejalan kaki menyusuri, tetapi untuk fasilitas pejalan kaki menyebrang belum ada. Dimana berdasarkan hasil pengamatan banyak pejalan kaki yang menyebrang tetapi tidak tersedianya fasilitas

penyebrangan pada jalan tersebut, hal ini dapat membahayakan keselamatan pejalan kaki maupun pengguna kendaraan bermotor. Titik penyebrangan pada Perintis Kemerdekaan Segmen 1 berada pada depan pintu masuk Lapangan Merdeka Kota Sukabumi. Oleh karena itu, perlu direncanakan fasilitas pejalan kaki pada ruas jalan tersebut.